

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta analisis dari hasil pengolahan data, maka pada lokasi penelitian diidentifikasi adanya jebakan sistem hidrokarbon yang terletak di wilayah Ujung Jaya. Hal tersebut terlihat pada model penampang 2D lintasan A-A' terdapatnya komponen penyusun jebakan sistem hidrokarbon (*Trap*). Komponen dari jebakan sistem hidrokarbon tersebut berupa adanya batuan induk, batuan reservoir, batuan penutup, dan struktur jebakan antiklin. Reservoir pada model lintasan A-A' memiliki densitas sebesar 2,65 gr/cc dengan jenis berupa batuan sedimen. Sedangkan batuan penutup memiliki densitas sebesar 2,5 gr/cc untuk model lintasan A-A'. Selain itu, pada model lintasan A-A' teramati adanya struktur jebakan menyerupai bentuk antiklin.

5.2 Saran

Untuk membuktikan kebenaran serta keakuratan hasil penelitian, perlu adanya eksplorasi lanjutan dilokasi yang sama dengan metode analisis spektrum yang bertujuan untuk memperkirakan kedalaman sumber anomali dalam dan kemudian untuk memisahkan anomali regional dan residual digunakan metode *moving average*.